

SKRIPSI

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA RUMAH SAKIT YANG ADA DI PEKANBARU)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Skripsi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

**GERRY LUMBAN TOBING
145310998**

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 No. 13 Perhentian
Marpoyan Telpon (0761) 674681 Fax. (0761) 674834
Pekanbaru – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GERRY LUMBAN TOBING
NPM : 145310998
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI / S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA DAN
EKSPEKTASI USAHA TERHADAP MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS RUMAH
SAKIT YANG ADA DI PEKANBARU)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Kasman arifin ZA, SE., MM

Pembimbing II

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA

Mengetahui

DEKAN

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak.,CA

Ketua Jurusan/Prodi

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA DAN EKSPEKTASI USAHA
TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS RUMAH SAKIT YANG ADA DI
PEKANBARU)**

Oleh :

GERRY LUMBAN TOBING

145410998

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (2) Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 40 responden dari 10 Rumah Sakit Yang Ada Di Pekanbaru, dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Ekspektasi Kinerja (2) Ekspektasi Usaha berpengaruh Signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi(3) Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha

**THE EFFECT OF PERFORMANCE EXPECTATION AND BUSINESS
EXPECTATION ON INTEREST IN UTILIZING ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS (EMPIRICAL STUDY OF HOSPITALS
EXISTING IN PEKANBARU)**

By :

GERRY LUMBAN TOBING

145410998

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Effect of Performance Expectations on Interest in Accounting Information System Utilization (2) Effect of Business Expectations on Interest in Accounting Information System Utilization. The data of this study were collected using a questionnaire technique. The number of samples in the study were 40 respondents from 10 Existing Hospitals in Pekanbaru, with purposive sampling technique sampling. The validity test in this study was carried out by comparing the value of r arithmetic with r tables, while the reliability test used Cronbach Alpha. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Interest in the Utilization of Accounting Information Systems has a significant effect on Performance Expectations (2) Business Expectations have a significant effect on Interests in the Utilization of Accounting Information Systems (3) Performance expectations and business expectations have an effect simultaneously and significantly on the interest in the utilization of accounting information systems .

Keywords: Accounting Information Systems, Performance Expectations and Business Expectations

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi(Studi Empiris Rumah Sakit Yang Ada Di Pekanbaru)”**. Adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian oral comprehensive guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari penulisan skripsi ini, penulisan banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik segi ini maupun penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Selain dari itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua ku, Papaku Manton Lumban Tobing dan Mamaku Ros Mawati Br. Hombing , serta Kak Florentina (Koeng), Bang Rudy Jonathan (Kuding) dan Bang Robby (Kombing), dan yang terakhir Adek Putri Tasya (Tessot), terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan segala-galanya kepada ananda selama ini.
2. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIR
3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. Ak. CA, Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIR
4. Dr. Kasman Arifin ZA., SE., MM., AK, selaku dosen pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, memperbaiki dan menyempurnakan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
5. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. Ak. CA, selaku dosen pembimbing II yang tak pernah lelah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan sehingga karya ilmiah ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi UIR yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar dikampus.

7. Terimakasih untuk teman-temanku yang kusayangi, Ivo Putri Rahmadani (Vovo) Defi Amalia Jusman (Uni) untuk segala dukungannya, Ketekku Nisa Fitri Loviyarni, Naico Rassaki Pamalayu (Bodat), Andri Dahriansyah (No Life), dan Suhu Alberto Adhetiva Ketrion, Nurmila Sari (Puak) untuk semangatnya, egonya, tawa dan tangisnya, kehebohannya, dan untuk segala kenangannya. Meskipun dengan jalan yang berbeda-beda semoga kesuksesan selalu untuk kita.
8. Untuk teman-temanku GURUH INDRAGIRI GANTENG (Anjeng), Dare Poreleci otw jadi bini orang, Maya Imelda yang bentar lagi jadi mamak orang, Dan Nabila Maharani yang uda jadi mamak orang terimakasih untuk hal-hal baik yang pernah ada dan sudah menjadi bagian dari kenanganku di kampus tercinta.
9. Untuk teman-teman angkatan 2014 di Fakultas Ekonomi UIR, Om Jeffri Hendra Budiman, Yessy , Mey Fajrin, Lona, Ibnu, Junet, AKB Production dan teman-temanku lainnya yang tidak bisa dijelaskan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan support selama ini.
10. Untuk terimakasih kepada Google Chroem, Anoboy, Samehada, Anime Indo, LK21, Youtube, Vpn, Situs yang tidak bisa saya sebutkan, Whatsapp, Line, Dan Sosial-Sosial media lainnya yang telah menemani malam-malam ku.
11. Untuk wilkipedia, CTRL-C , CTRL-V, CTRL-Z yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi saya.

12. Untuk Travelloka, Toko Pedia, Lazada, Shopee, Gojek, Grab, Jne, Tiki

Yang telah mempermudah saya untuk berbelanja selama aku kuliah.

13. Untuk temen-temen nakal saya waktu zaman jahiliah yang ngajak saya

pergi ke tempat-tempat tak senono sehingga saya mengenal dunia yang

belum pernah ku kenal walau pun itu salah.

14. Untuk mantan-mantan yang tidak saya sebutkan namanya yang telah

singhah sebentar dalam kehidupan ku dan telah memberikan warna di

masa remaja ku, dan yang memberi luka.

15. Untuk seluruh pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

Rumah Sakit Yang ada Di Kota Pekanbaru atas partisipasinya sehingga

dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini dengan baik.

Akhirnya kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang layak dari Yesus Kristus.

Salam Sejahterah...

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Penulis

GERRY LUMBAN TOBING

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Teori Keagenan	9
2. Pengertian Nilai Informasi	10
3. Pengertian Teknologi Informasi.....	11
4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
5. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi	14

6. Pengertian Ekspektasi Kinerja	15
7. Pengertian Ekspektasi Usaha	17
8. Hubungan Antar Variabel	19
a. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap sistem informasi akuntansi	19.
b. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap sistem informasi akuntansi	20
9. Penelitian Terdahulu	21
10. Model Penelitian	22
B. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi atau Objek Penelitian	24
B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	24
1. Variabel Independen	24
a. Ekspektasi Kinerja	24
b. Ekspektasi Usaha	25
2. Variabel Dependen	26
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Statistik Deskriptif	29

	G. Uji Kualitas Data.....	29
	a. Uji Validitas	30
	b. Uji Reabilitas	30
	H. Uji Asumsi Klasik.....	30
	a. Uji Normalitas.....	31
	b. Uji Multikolinieritas.....	31
	c. Uji Heteroskedastisitas.....	31
	I. Teknik Analisis Data	32
	J. Uji Hipotesis	32
	1. Uji Signifikan Individual (Uji statistik t).....	32
	2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	33
	K. Uji Koefisien Determinasi.....	33
BAB VI	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	35
	A. Gambaran Umum Perusahaan.....	35
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	A. Hasil Pengumpulan Data.....	57
	B. Statistik Deskriptif	58
	C. Uji Kualitas Data.....	59
	1. Uji Validitas	60
	2. Uji Reliabilitas	60
	D. Uji Asumsi Klasik.....	61
	1. Uji Normalitas.....	61
	2. Uji Multikolinieritas.....	62

3. Uji Heterokedastisitas	63
E. Analisis Data	64
F. Uji Hipotesis	66
a. Uji Parsial (t)	66
1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	66
2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	66
b. Uji Simultan (F)	67
c. Koefisien Determinasi	67
G. Pembahasan dan Hasil Penelitian	68
a. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	68
b. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	69
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2 : Variabel Penelitian dan Indikator	26
Tabel 3 : Responden Penelitian.....	28
Tabel V.1 : Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian	57
Tabel V.2 : Karakteristik Responden.....	58
Tabel V.3 : Descriptive Statistics.....	59
Tabel V.4 : Hasil Uji Validitas Data.....	60
Tabel V.5 : Hasil Uji Reliabilitas Data	61
Tabel V.6 : Hasil Uji Normalitas	62
Tabel V.7 : Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel V.8 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel V.9 : Coefficients ^a	65
Tabel V.10 : Coefficients ^a	66
Tabel V.11 : ANOVA ^b	67
Tabel V.12 : Model Summary	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Model Penelitian 22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau instansi adalah suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dijalankan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Untuk menunjang kinerja suatu perusahaan atau instansi, biasanya perusahaan atau instansi menggunakan sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang berkualitas untuk mengambil suatu keputusan. Informasi yang berkualitas terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Salah satu sistem sistem yang mendukung dalam kegiatan perusahaan atau instansi adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Hall (2011), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan sub-sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan dan informasi lain yang diperoleh dari proses rutin transaksi (Jones, 2006).

Sistem informasi akuntansi sangat berguna bagi perusahaan, dimana tujuan dari penyusunan suatu sistem informasi antara lain untuk menyediakan

informasi bagi pengelolaan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur infomasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008).

Sistem informasi berperan penting dalam bidang akuntansi. Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. SIA (Sistem informasi akuntansi) akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) membuat sertifikasi *Certified Information Technology Professional* (CITP) bagi akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi. CITP mencerminkan pengakuan atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Implementasi Sistem informasi Akuntansi pada berbagai perusahaan atau instansi organisasi sektor publik memerlukan pembiayaan yang cukup besar, permasalahan yang timbul adalah penggunaan atau pemanfaatan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara terus menerus dan berkelanjutan. Rendahnya pemanfaatan Sistem Informasi tersebut berakibat terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dibidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Venkatesh dan Davis,2000) dalam Ningrum (2016).

Sikap dan perilaku model penerimaan SIA dapat diukur menggunakan metode dari Teori Kesatuan Penerimaan dan Penggunaan Teknologi atau lebih dikenal dengan metode UTAUT. UTAUT merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*), model ini terdiri dari 2 variabel yaitu ekspektasi kinerja dan Ekspektasi Usaha.

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan perceived usefulness, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (relative advantage) (Venkatesh et. al. dalam Agustine 2009).

Ekspektasi usaha merupakan keyakinan maupun harapan dari individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kemudahan yang dirasakan dalam pemakaian yang dapat mengurangi waktu dan tenaga dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dimasa yang akan datang. Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa nyaman bila bekerja dengan menggunakan sistem tersebut (Vanketesh et al. dalam Agustine 2009)

Berbagai penelitian mengenai minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan diantaranya:

Hasil penelitian Hamzah (2009) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil penelitian Hasyim (2010) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan perantara minat pemanfaatan sistem informasi.

Affandy (2013) melakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah. Affandy membuktikan bahwa secara simultan dan parsial ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah.

Kirana (2013) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Jatmiko (2013) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi E-ticket, hasilnya menunjukkan bahwa ekspektasi usaha dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya, Kirana (2013) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem

Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”, yang menggunakan variabel independen nya adalah ekspektasi usaha,ekspektasi kinerja,faktor sosial dan variabel dependen nya minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu variabel independen nya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan variabel dependen nya yaitu minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada objek penelitian yaitu pada rumah sakit yang ada di Pekanbaru. Hal ini mendorong rumah sakit yang ada di Pekanbaru membutuhkan penanganan tentang minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Beberapa fenomena umum dalam penggunaan sistem informasi yang dirasakan oleh pegawai di rumah sakit yang berada di Pekanbaru sebagai pengguna sistem informasi dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya di antaranya yaitu : (1) masih adanya gangguan koneksi dalam sistem informasi itu sendiri yang menyebabkan sistem tidak cepat dalam pemrosesan data, (2) pengguna memerlukan pelatihan-pelatihan sistem informasi akuntansi dan tenaga teknis untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang ada jika terjadi kerusakan, (3) dari sisi sumber daya manusia belum semua pegawai rumah sakit dapat menggunakan aplikasi yang ada, maupun dalam hal mengoperasikan sistem informasi akuntansi di instansi terkait.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi**

Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Yang Berada di Pekanbaru)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit yang berada di Pekanbaru?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit yang berada di Pekanbaru?
3. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit yang ada di Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris :

- a. Bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit.
- b. Bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informai akuntansi pada rumah sakit.
- c. Bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan SI yang berhubungan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan SI baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan perantara minat pemanfaatan SIA.
- b. Memberikan konstribusi bagi peneliti yang berkaitan dengan indikator pengukuran faktor sosial dalam konteks studi kasus.
- c. Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan SI untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi.
- d. Memberikan konstribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi berperilaku terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap sistem teknologi informasi.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian berisikan hal-hal berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan

kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian .

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu lokasi penelitian, sampel dan populasi, operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan gambaran umum rumah sakit daerah pekanbaru meliputi sejarah berdirinya rumah sakit daerah pekanbaru , geografis dan struktur organisasi rumah sakit yang ada di pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut .

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan perlu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi sistem informasi. Teori ini merupakan perluasan dari penelitian yang menguji tentang sikap yang diharapkan. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya (Handayani, 2007 dalam Ningrum, 2016).

Teori tindakan beralasan ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behaviour*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap selanjutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk perilaku (*attitudes toward the behaviour*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya tentang ekspektasi normatif dari orang yang relevan. Sehingga secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia sekitarnya (Hartono, 2015).

Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan sistem jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil

positif dalam penggunaan sistem tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasilnya yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat (Suhartini, 2017).

Theory of Reasoned Action (TRA) dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar yang menjelaskan hubungan variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi kinerja yang menyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya diharapkan menjadi alasan yang positif untuk seseorang memiliki minat pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi usaha yang meyakini tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya diharapkan menjadi alasan yang positif untuk seseorang memiliki minat pemanfaat sistem informasi.

2. Pengertian Nilai Informasi

Menurut Suwardjono dalam Kumala (2015) nilai informasi adalah : Kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan .

Suwardjono dalam kumala (2015) juga mengatakan :

Agar manfaat dan tujuan menyajikan laporan keuangan rumah sakit dapat di penuhi maka informasi yang di sajikan merupakan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi akan bermanfaat jika informasi dapat dipahami dan digunakan oleh para pemakai serta informasi juga bermanfaat jika pemakai mempercayai informasi tersebut. Menurut peraturan pemerintah No.71 tahun 2010 keandalan merupakan unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Keandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informassi tersebut benar atau valid.

3. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi rumah sakit maupun organisasi bisnis. Obrien dalam Kamala (2015) :

Menyatakan bahwa teknologi memiliki peranan yang sangat penting karena dapat mendukung proses dan operasi kinerjanya, pengambilan keputusan, dan strategi peningkatan *competitive advantage*. teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi.

Wilkinson *et al* dalam kamala (2015) menyatakan bahwa :

Teknologi informasi bisa memberikan informasi yang di butuhkan untuk pengengambilan keputusan sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut. Oleh karena itu banyak organisasi mengeluarkan dananya untuk membuat teknologi informasi yang memadai.

Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat di peroleh pada saat masih menjadi mahasiwa, di lingkungan perguruan tinggi, melalui proses belajar mengajar yang terbangun ketika interaksi antara pendidik dan mahasiswa terjadi. Lingkungan pendidikan, terutama perguruan tinggi, melalui seluruh komponennya berperan besar dalam membentuk pola piker, keterampilan, dan pilihan karir bagi mahasiswa melalui proses yang terjadi dalam sistem belajar memiliki pengetahuan yang *up to date*, dan memiliki motivasi tinggi (Paolilo dan Estes dalam kamala, 2015).

4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall dalam Kumala (2015) pengertian sistem adalah :

“Kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem merupakan rangkaian komponen yang dapat memudahkan aliran informasi”.

Kesuksesan suatu sistem informasi tidak terlepas dari teknologi informasi.

Teknologi informasi mendukung penerapan suatu sistem informasi, hal ini dapat kita lihat bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari hardware dan software komputer, prosedur-prosedur, dokumentansi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan data dan informasi. Teknologi informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk dipenuhi oleh suatu organisasi dalam mempertahankan kelangsungan hidup unit-unit operasionalnya. Terdapat banyak kegunaan kemajuan teknologi informasi yang bisa membantu perusahaan lebih kompetitif, namun aplikasi suatu teknologi informasi membutuhkan banyak penyesuaian di berbagai lini pengimplementasian termasuk lingkungan dan waktu.

Menurut Hall dalam Kamala (2015) menyatakan bahwa sistem informasi (*information system*) adalah :

“Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, di proses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai”.

Defenisi sistem informasi akuntansi menurut soetejo dalam kumala (2015) adalah sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat didefinisikan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan, serta mendistribusikan informasi. SI merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan”.

Menurut ” https://id.wikipedia.org/wiki/2012/08/12/Sistem_informasi, “Sistem Informasi”/” sistem informasi akuntansi adalah:

“Sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan & pelaporannya, manajerial/ manajemen akuntansi dan pajak. Yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan”.

Menurut Krimiadji dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi

Akuntansi”, fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.
3. Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya.

Yang lebih penting dari semua perubahan ini adalah peningkatan dalam hal

(Wilkinson *et al* dalam kumala, 2015):

1. Pemerosesan transaksi dan lainnya lebih cepat.
2. Keakurasian dalam perhitungan dan perbandingan lebih besar .
3. Biaya pemerosesan masing-masing transaksi lebih rendah.
4. Penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu
5. Tempat penyimpanan data lebih ringkas dengan aksesibilitas lebih tinggi ketika dibutuhkan.

6. Pilihan pemasukan data dan penyediaan output lebih luas/banyak.
7. Produktivitas lebih tinggi bagi karyawan dan maneger yang belajar untuk menggunakan komputer secara efektif dalam tanggung jawab rutin dan pembuatan keputusan.

5. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menerima sumber data sebagai input yang memprosesnya sebagai informasi ouputnya. Komponen yang terlibat dalam sistem informasi mendayagunakan agar sistem informasi mencapai tujuan.

Menurut Susanto dalam Kumala (2015) komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah :

1. Perangkat keras (*Hardware*)
2. Perangkat lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Prosudure*)
5. Basis data (*Databas*)
6. Jaringan komunikasi (*Commubication network*)

Adapun penjelasan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras (*Hardware*) merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan,memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak (*software*) merupakn kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan computer.

3. Manusia (*Brainware*)

Manusia (*Brainware*) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan, dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

4. Basis data (*Database*)

Basis data (*Database*) merupakan kumpulan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam Komputer (arti sempit)

5. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur (*Procedure*) merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

6. Jaringan komunikasi (*communication network*)

Jaringan komunikasi (*communication network*) merupakan kumpulan *hardware* dan *software* yang sesuai yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari lokasi ke lokasi yang lain.

6. Pengertian Ekspektasi Kinerja (*Performace Expectancy*)

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, produktivitas, efektivitas, dan keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh et. al 2003).

Menurut Prawirosentono dalam Fitria Agustin (2009) yang dikutip dalam “<http://cokroaminoto.wordpress.com>”, menyebutkan:

“Kinerja seorang pegawai akan baik, jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan/upah yang layak dan mempunyai harapan masa depan. Setelah mengetahui pengertian kinerja perusahaan, maka dapat diketahui manfaat penilaian kinerja yaitu sebagai berikut ini :

- a. Memberikan gambaran kinerja suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- b. Dapat digunakan untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan hasil pelaksanaan kegiatan.
- c. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dari divisi di bawahnya.
- d. Dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain sebagai berikut ini :

- a. Efektivitas dan Efisiensi. Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan mempunyai nilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan ketidak puasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien.
- b. Otoritas (wewenang) Arti otoritas adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki (diterima) oleh seorang

anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya (sumbangan tenaganya). Perintah tersebut menyatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan dalam organisasi tersebut.

c. Disiplin kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi di mana dia kerja. Inisiatif Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Jadi, inisiatif adalah daya dorong kemajuan yang bertujuan untuk mempengaruhi kinerja organisasi.

d. Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Jadi, inisiatif adalah daya dorong kemajuan yang bertujuan untuk mempengaruhi kinerja organisasi.

7. Pengertian Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha (*Effort expectancy*) merupakan keyakinan maupun harapan dari individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang berasal dari kemudahan yang dirasakan dalam pemakaian yang dapat mengurangi waktu dan tenaga dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dimasa yang akan datang. Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai

kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa nyaman bila bekerja dengan menggunakan sistem tersebut (Vanketesh et al, 2003 dalam Ida Wahyuni, 2015)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online :

Usaha dapat didefinisikan sebagai: kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Davis, *et al.* (2003) dalam Kumala (2015) mengidentifikasi bahwa : Kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan oleh karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya.

Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker dalam Kumala (2015) :

Adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan atau digunakan individu.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Indikator untuk mengukur ekspektasi kinerja dalam penelitian ini diambil dari dalam penelitian (Handayani dalam Ningrum, 2016) yang diukur berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), kompleksitas, kegunaan waktu, kepercayaan terhadap sistem.

- a. Persepsian kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), adalah persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna, maka akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan.
- b. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), adalah Nasution dalam Abdul Rahman (20014) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer.
- c. Kompleks, adalah suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian, khususnya yang memiliki bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung.

8. Hubungan Antara Variabel

- a) **Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.**

Ekspektasi kinerja di definisikan sebagai tingkat dimana seseorang individu mempercayai dengan menggunakan sistem informasi akuntansi akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Hamzah, 2010). (venkantesh *et. al*, 2003 dalam ningrum, 2016) menyatakan bahwa konstruk ekepektasi kinerja adalah prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam setting sukarela atau wajib.

Penelitian Hamzah (2010) menunjukkan ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Handayani (2009) menunjukkan ekspektasi usaha kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerja.

b) Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) perseorangan dalam melakukan pekerjaan (Venkatesh *et. al*, 2003 dalam Ningrum, 2016). Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman dalam bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh *et. al*, 2003 dalam Ningrum, 2016).

Hasil penelitian dari Hamzah (2009) dan Ningrum (2016) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

9. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rini Handayani (2009)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi.	Adanya hubungan signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem informasi
2.	Fitria Agustine (2009)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi.	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, factor social dan kepuasan pemakai sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan system informasi.
3.	Hamzah (2009)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi.	Menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.
4.	Hasyim (2010)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi.	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan factor social secara empiris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan perantara minat pemanfaatan system informasi.
5.	Kamala (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi.	Menyatakan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi uasaha, dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhdap penggunaan sistem informasi.

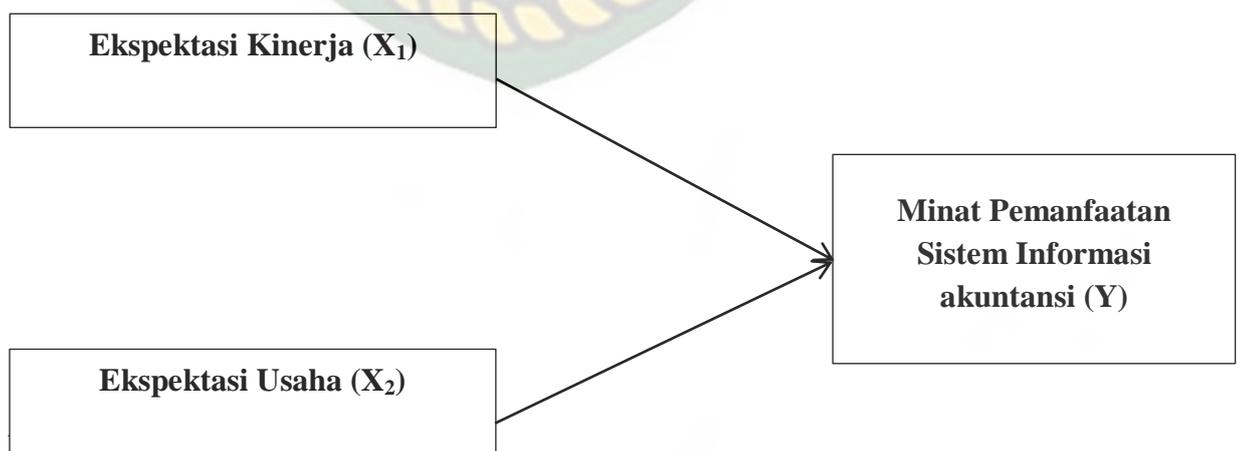
6.	Wulandari dan Sudarno (2013)	faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pada akuntan publik di Semarang.	Analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
7.	Triyas Wenda Ningrum (2016)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi usaha, faktor social kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Studi pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar).	Adanya hubungan signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem informasi.

10. Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan teknologi sistem informasi yang ada di lingkungan kerja mereka. Model penelitian adalah sebagai berikut :

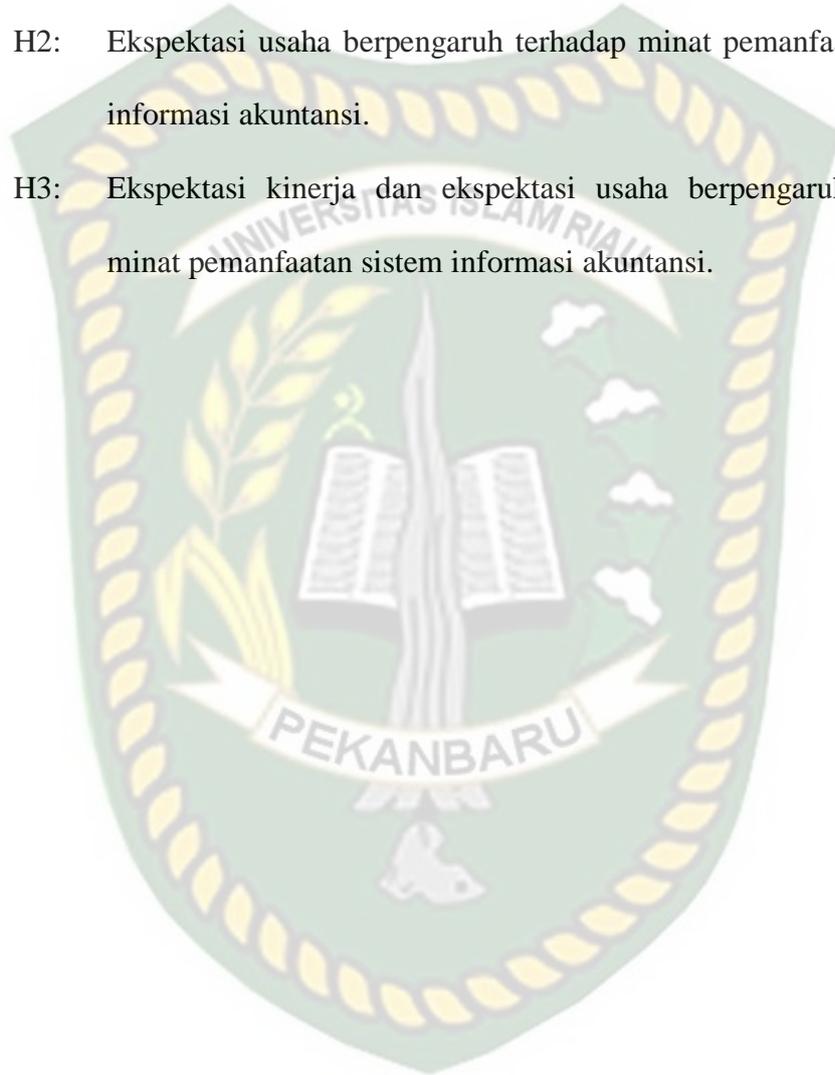
Gambar 1

Model Penelitian



Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori, dapat di tarik hipotesis sebagai berikut :

- H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
- H2: Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
- H3: Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah rumah sakit yang berada di Pekanbaru.

B. Operasional Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai. Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel independen, variabel intervening dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel Independen/Variabel bebas adalah:

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen atau bebas.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen yang diteliti, yaitu:

a. Ekspektasi Kinerja (X_1)

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana individu percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi akan mendukung individu untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja. Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan sistem informasi.

Instrumen penelitian ekspektasi kinerja terdiri dari 6 pertanyaan dan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Vankatesh et. al

(2003). Indikator ekspektasi kinerja adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), produktivitas, efektivitas, motivasi instrinsik, *job fit* dan keuntungan relatif.

Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju.

b. Ekspektasi Usaha (X₂)

Ekspektasi Usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya.

Instrumen penelitian ekspektasi usaha terdiri dari 6 pertanyaan dan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Vankatesh et. al (2003). Indikator ekspektasi usaha adalah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), *ease of use* (kemudahan pengguna), kompleksitas, kegunaan waktu, dan kepercayaan terhadap SIA.

Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel Dependen/Variabel Terikat adalah:

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Ningrum (2016) yang terdiri dari 3 indikator yaitu : keinginan, memprediksi dan berencana.

Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju

Tabel 2

Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel	Indikator	Sumber Penelitian
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1. Keinginan 2. Memprediksi 3. Berencana	Ningrum (2016)
Ekspektasi Kinerja (X)	1. <i>Perceived usefulness</i> 2. Motivasi intrinsik 3. <i>Job fit</i> 4. Keuntungan relatif 5. Efektivitas. 6. Produktivitas.	Vankatesh et. al (2003)
Ekspektasi Usaha (X)	1. <i>Perceived ease of use</i>	Vankatesh et. al

	2. Kompleksitas 3. Kemudahan pengguna 4. Kegunaan waktu. 5. Kepercayaan terhadap SIA	(2003)
--	---	--------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 rumah sakit yang berada di Pekanbaru. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, menganalisa dan pengolahan data akuntansi agar dapat di jadikan pengambilan keputusan.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pejabat struktural *non*-medis rumah sakit yang berada di Pekanbaru. Dari 23 rumah sakit yang berada di Pekanbaru diambil 4 responden dengan kriteria pengambilan sampel adalah karyawan bagian keuangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu metode pemilihan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang harus di penuhi untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3
Responden Penelitian

No	Nama Rumah Sakit	Responden
1	RSUD. Arifin Achmad	4
2	RS. Eka Hospital	4
3	RS. Awal Bros	4
4	RS. Syafira	4
5	RS. Santa Maria	4
6	RS. Yayasan Abdurrab	4
7	RS. Nusalima	4
8	RS. Lancang Kuning	4
9	RSU. Pekanbaru Medikal Center	4
10	RSIA. Sansani	4
11	RS. A.Yani	4
12	RS. Bersalin Anissa	4
13	RS. TK IV Pekanbaru	4
14	RS. Kepolisian Pekanbaru	4
15	RS. Islam Ibnu Sina	4
16	RS. TNI AU-LANUD Roesmmin Nurjadin	4
17	RSAB. Eria Bunda	4
18	RSIA. Andini	4
19	RSUD. Petala Bumi	4
20	RSIA. Labu Baru	4
21	RSIA. Zainab	4
22	RS. Andini Rumbai	4
23	RSJ. Tampan	4
Jumlah		92

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh adalah hasil pengisian populasi .

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode yaitu sebagai berikut :

1. Interview, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai langsung anggota rumah sakit daerah Pekanbaru
2. Kuisisioner, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden.

F. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian (Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi). Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data hasil tabulasi yang diolah dengan menggunakan program *SPSS versi 19.0* menghasilkan statistik deskripsi variabel penelitian.

G. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan instrument kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat tergantung pada alat pengukur variable yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan valid atau tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk Degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah sampel, dimana jika :

- a. t hitung $>$ t tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- b. t hitung $<$ t tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Dalam Imam Ghozali (2013:48) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0.60.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh adalah sah (tidak terdapat penyimpangan). Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi dan linear yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal. Residual terdistribusi secara normal ketika tingkat signifikansi diatas 0,05 (Ghozali, 2013:160).

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:91). Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 . (Ghozali, 2013:105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala hesteroskedastisitas digunakan uji glejser (Ghozali, 2013:139). Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi

antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$ = Nilai Koefisien Regresi

X_1 = Ekspektasi Kinerja

X_2 = Ekspektasi Usaha

ε = Error

J. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

1. Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013:122) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan

significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tingkat signifikan yang digunakan dalam uji F ini digunakan $\alpha=5\%$. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : (Ghozali 2013:123).

- a) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis di terima (koefisien regresi signifikan), hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

K. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen serta seberapa besar

pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan oleh para pedagang Minangkabau di tepi Sungai Siak pada abad ke-18. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Kota ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5 - 50 meter di atas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34.1 °C hingga 35.6 °C, dan suhu minimum antara 20.2 °C hingga 23.0 °C.

Kota Pekanbaru memiliki beberapa rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi

masyarakat, pemerintah Pekanbaru mencoba melengkapi sarana dan prasarana yang ada saat ini diantaranya akan membangun gedung baru untuk Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad yang saat ini baru memiliki 264 kamar untuk rawat inap. Dengan selesainya bangunan tersebut, kapasitas rawat inap RSUD Arifin Achmad, akan bertambah menjadi 400 kamar. Sementara kehadiran rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta di kota ini cukup signifikan antara lain Rumah Sakit Santa Maria yang sebelumnya bernama Balai Pengobatan Santa Maria, Rumah Sakit Ibnu Sina yang didirikan oleh YARSI Riau kemudian dikelola oleh PT. Syifa Utama, Rumah Sakit Awal Bros, Rumah Sakit Bina Kasih, Pekanbaru Medical Centre (PMC) dan Eka Hospital.

Sampai tahun 2006 penyebaran dan pelayanan puskesmas di kota Pekanbaru masih belum merata terhadap masyarakatnya yaitu dengan ratio 1,99. Sementara persentase kunjungan penduduk memanfaatkan puskesmas baru sekitar 19%. Hal ini dimungkinkan karena telah banyaknya rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan sumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, jumlah rumah sakit yang ada di Kota Pekanbaru ada sebanyak 27 rumah sakit. Peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan objek hanya pada sebagian Rumah Sakit di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 10 Rumah Sakit dari keseluruhan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru, dikarenakan keterbatasan dari peneliti dan dari pihak Rumah Sakit sendiri ada beberapa yang tidak bisa memberikan data maka populasi yang di ambil hanya pada 10 Rumah Sakit di Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

1. RSUD Arifin Achmad

RSUD Arifin Achmad merupakan Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Riau bangunannya terletak diatas tanah seluas 7 hektare. RSUD Arifin Achmad semula dikenal dengan Rumah Sakit Umum saja, namun pada tanggal 8 agustus 2005 resmi dinamakan dengan RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang terletak berbatasan sebelah utara dengan hangtuah, sebelah selatan berbatasan dengan jalan Diponegoro, sebelah timur. Berbatasan dengan perumahan dan sebelah barat berbatasan dengan jalan Mustika dan Kuburan Kristen yang kini dipindahkan sebagai perluasan area RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Pada tahun 1976 rumah sakit yang beralokasi di Jalan Diponegoro diresmikan dengan nama Rumah Sakit Umum Propinsi (RSUP) Pekanbaru berdasarkan surat Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Riau No. KPTS-70/V/1976 dengan status Rumah Sakit Type C milik Pemerintah Dati I Riau, dengan demikian segala kegiatan telah dipindahkan ke gedung RSUP. Selanjutnya pada tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan No. KPTS-22/I/1993 RSUP Pekanbaru ditingkatkan kelasnya sebagai Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pekanbaru yang susunan organisasinya disesuaikan dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Riau (Perda No. 2 tahun 1996), tentang susunan dan tata kerja organisasi RSUD Propinsi Riau yang disetujui oleh Mendagri dengan SK No. 149/1996.

RSUD tanggal 23 November 1998 dan saat ini sedang mempersiapkan Akreditasi 12 fungsi pelayanan. Peningkatan sumber daya manusia, dapat

dilihat telah dijalinnya kerja sama dengan Fakultas Kedokteran UNAND dimana RSUD ditetapkan sebagai Rumah Sakit jaringan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS). Kebijakanannya perlunya merevisi master plan yang telah dilaksanakan pada program kerja tahun 1999/2000, diarahkan pada pengembangan berbagai program fungsi pelayanan yang disesuaikan dengan perkembangan penyakit masyarakat. Selanjutnya pengembangan RSUD diarahkan pada Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital) dengan pelayanan paripurna dalam arti sesuai dengan kebutuhan pelanggan (konsumen).

Pada tahun 2010 RSUD Arifin Achmad mendapatkan Sertifikat Akreditasi untuk 16 kegiatan Pelayanan dan sertifikasi ISO 9001 : 2008. Dan pada tahun 2010 ini RSUD Arifin Achmad berubah menjadi PPK BLUD. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad adalah Rumah Sakit Kelas B Pendidikan, merupakan Institusi Pemerintah Propinsi Riau yang mempunyai tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan dan pembina Rumah Sakit Kabupaten/Kota se-provinsi Riau serta merupakan tempat pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan Institusi Pendidikan Kesehatan lainnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Riau No. 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja, dinyatakan bahwa kedudukan RSUD Arifin Achmad adalah perangkat daerah yang disertai wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna, dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan

upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Peningkatan status menjadi Rumah Sakit kelas B Pendidikan ini juga diantisipasi dengan merumuskan program pengembangan RSUD Arifin Achmad yang mengacu kepada Master Plan yang dibuat pada tahun 2007 dengan visi, Misi dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadi Rumah Sakit Pendidikan Mandiri dengan Pelayanan Paripurna yang Memenuhi Standar Internasional

Misi : Menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan sesuai dengan standar internasional dan menjadi pusat rujukan bagi rumah sakit lainnya di Provinsi Riau, Melaksanakan fungsi sebagai rumah sakit pendidikan kedokteran dan pendidikan kesehatan lainnya, Melaksanakan fungsi administrasi secara profesional.

Tujuan Perusahaan :

a. Tujuan Secara Umum

Meningkatkan cakupan pemerataan dan mutu pelayanan melalui manajemen mandiri otonom yang efisien dan efektif dalam rangka pengembangan system efisien dan efektif dalam rangka pengembangan system kesehatan nasional.

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan cakupan dan pemerataan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan.
- 2) Meningkatkan kemampuan pembiayaan rumah sakit dengan penggunaan secara langsung pendapatan untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional rumah sakit.
- 3) Mengembangkan system tarif berjenjang melalui subsidi silang dalam rangka mengisi fungsi sosial rumah sakit serta memungkinkan didekatkannya "Cost Recovery"
- 4) Meningkatkan mutu/kualitas pelayanan dengan meningkatkan kemampuan manajerial rumah sakit dan klinis, termasuk mengembangkan standard an prosedur pelayanan yang terbaik dari pihak rumah sakit.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan karyawan rumah sakit, misalnya dengan pemberian insentif dan bonus lainnya sehingga nantinya diharapkan layanan meningkat.

2. RSUD Petala Bumi

Jika dirunut berdasarkan catatan sejarah, UPT RS Petala Bumi bermula hanyalah sebuah balai pengobatan (Hospital Centre/HC) yang didirikan berdasarkan Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau nomor Inst 06/XI/1974 yang terletak di jalan Petala Bumi. Balai pengobatan ini memberikan pelayanan kesehatan berupa pertolongan, pengobatan, pemeliharaan kehamilan, dan perawatan gigi bagi Pegawai Kantor Gubernur beserta keluarganya, Pegawai Direktorat Agraria Propinsi Riau, dan Pegawai Direktorat Pembangunan Masyarakat Desa Propinsi Riau. Sejalan perjalanan waktu, Balai Pengobatan Petala Bumi mengalami perubahan dengan terbitnya Peraturan Daerah Propinsi Riau No. 9 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa RS Petala Bumi merupakan UPT dari Dinas Kesehatan dan pada tanggal 08 Oktober 2010, RS Petala Bumi teregistrasi sebagai RSUD Daerah pada Kementerian Kesehatan dengan Kode Registrasi nomor 14.7109, sejak itu berbagai langkah pembenahan terus dilakukan dengan memaksimalkan fungsi Rumah Sakit meski dengan peralatan apa adanya. Bangunan yang saat ini berdiri sebagai RS Petala Bumi semula milik Departemen Tenaga Kerja dan diperuntukkan sebagai rumah sakit khusus tenaga kerja.

Pada tahun 2011 Rumah Sakit Petala Bumi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.03.05/I/8000/2010 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Petala Bumi Kota Pekanbaru Propinsi Riau dengan tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan serta merupakan tempat

pendidikan Institusi Pendidikan Kesehatan. Pada tanggal 9 Desember 2011, berdasarkan penetapan dari Tim KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) Nomor KARS-SERT/212/XII/2011 mendapatkan akreditasi 5 pelayanan. Sejalan perubahan sistem pengelolaan keuangan, Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan SK Gubernur Riau Nomor Kpts.66/11/2014.

Perbaikan kinerja pelayanan diupayakan Rumah Sakit Petala Bumi secara berkesinambungan melalui kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar dalam pelayanan pasien Jamkesda dan BPJS dalam pelayanan Jamkesmas, Askes dan Jamsostek. Upaya ini merupakan salah satu strategi untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat. Pengembangan pelayanan juga diarahkan untuk peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak melalui pelayanan komprehensif yang melibatkan semua unit terkait di rumah sakit, mulai dari pelayanan KIA itu sendiri hingga konsultan gizi dan psikolog sebagai bagian dari kepedulian terhadap ibu dan anak. Kemitraan dibangun melalui kerja sama Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kota Pekanbaru dalam rangka fasilitasi pemberian akte kelahiran gratis. Diharapkan dengan optimalisasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas maka dapat meningkatkan motivasi ibu untuk memeriksakan kesehatan dan pada akhirnya membantu mencegah kematian. Secara cepat dan pasti kinerja mengangkat pelayanan kesehatan masyarakat terus dilakukan. Meski untuk menuju kearah yang memuaskan tidak semudah

membalikkan telapak tangan, tetapi melalui perjuangan keras yang cukup melelahkan.

Visi : Unggul dalam Pelayanan

Misi :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia menuju Rumah Sakit C plus.
3. Mewujudkan pengelolaan administrasi secara transparan dan bertanggung jawab.

Motto : RSPB “Ramah Santun Peduli Bertanggung Jawab”

Tujuan perusahaan :

a. Tujuan secara umum

Tujuan umum RSUD Petala Bumi, yaitu terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

b. Tujuan khusus :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan
- 2) Memberikan kemudahan pelayanan
- 3) Tercapainya tingkat pemanfaatan sarana pelayanan rumah sakit
- 4) Terwujudnya SDM yang kompeten
- 5) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana rumah sakit
- 6) Sistem administrasi rumah sakit yang memenuhi aturan

3. RS Pekanbaru Medical Centre

Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang berada di pusat kota pekanbaru. RS. PMC didirikan untuk melayani kebutuhan masyarakat akan arti penting sebuah pelayanan kesehatan yang professional dan berkualitas.

RSU Pekanbaru Medical Center yaitu satu dari sekian RS milik Swasta/Lainnya Kota Pekanbaru yang berupa RSU, diurus oleh PT. PEKANBARU MEDIKA Perusahaan dan termuat kedalam RS Kelas **B**. RS ini telah terdaftar sejak 27/12/2013 dengan Nomor Surat Izin HK.07.061/III/1048/10 dan Tanggal Surat Izin 24/02/2010 dari KEPUTUSAN MENRI KES RI dengan Sifat Tetap, dan berlaku sampai LIMA (5). Setelah melangsungkan Proses AKREDITASI RS Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I (5 Pelayanan) akhirnya diberikan status Lulus Akreditasi Rumah Sakit. RSU ini bertempat di Jl. Lembaga Pemasarakatan No.25, Gobah Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Indonesia.

Saat ini keberadaan RS PMC telah dirasakan oleh masyarakat pekanbaru dan masyarakat riau secara umumnya. Dimana pelayanan RS PMC telah dimulai semenjak tanggal 19 September 2005 yang grand opening langsung dihadiri oleh Gubernur Propinsi Riau. Dalam pelayanan terhadap pasien RS PMC memiliki sumber daya manusia dengan dokter umum, dokter spesialis, perawat dan tenaga medis maupun non medis yang profesional dan handal di unit bagian masing-masing. Sehingga pasien merupakan central bagi RS PMC akan tertanam selalu di hati karyawan baik dari direktur hingga pelaksana.

Disamping pelayanan yang prima RS PMC juga ingin menciptakan nuansa yang aman, asri dan kebetahan pasien dilayani di RS PMC dengan adanya unit-unit yang menunjang dari pelayanan RS PMC, seperti adanya kantin, mesjid dan taman bermain bagi anak-anak pasien atau pengunjung yang datang ke RS PMC.

Dengan telah berjalannya Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center ini lebih kurang 4 tahun, maka perlu dibuat suatu profil RS PMC yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari RS PMC dan kemajuan apa yang telah dicapainya. Sehingga nantinya pihak-pihak tertentu dapat menjadikan profil ini sebagai acuan terhadap pelayanan tentang kerumahsakit.

Tujuan perusahaan :

a. Tujuan Umum

- 1) Memberikan informasi mengenai gambaran pelayanan Pekanbaru Medical Center
- 2) Tersedianya acuan untuk analisis dan penyajian data untuk RS. Pekanbaru Medical Center.

b. Tujuan Khusus

Sebagai acuan untuk menyusun perencanaan kerja dalam pengembangan RS.Pekanbaru Medical Center untuk tahun berikutnya.

4. RSIA Eria Bunda

Rumah sakit ibu dan anak (RSIA) Eria Bunda merupakan salah satu rumah sakit yang memberikan jasa pelayanan medis kepada masyarakat khususnya untuk anak-anak dan ibu bersalin. RSIA Eria Bunda dibangun pada bulan juli tahun 1997 dan mulai beroperasi pada bulan agustus 1998 yang pada awal berdiri diberi nama Rumah bersalin Eria Bunda.

Rumah bersalin Eria Bunda berkembang cukup cepat seiring dengan meningkatnya kebutuhan kesehatan masyarakat pekanbaru khususnya. Selain itu banyaknya tuntutan masyarakat yang memerlukan tindakan operasi dalam

persalinan memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan status dari rumah bersalin menjadi Rumah sakit. Hal ini karena menurut peraturan dinas kesehatan bahwa yang boleh melakukan tindakan operasi harus berstatus “Rumah Sakit”.

Pada pertengahan tahun 2001 rumah bersalin ini memulai mengurus berbagai hal untuk meningkatkan status menjadi rumah sakit khusus yaitu rumah sakit anak dan bersalin (RSAB). Pada tahun 2003 RB Eria Bunda menambah gedung untuk rawat inap kelas 2 dan kelas 3, dengan kapasitas 10 tempat tidur. Pada tahun yang sama RB Eria Bunda berusaha merubah status menjadi Rumah Sakit dengan membuka fasilitas kamar operasi dan pada tahun itu juga Depkes mengeluarkan Izin sementara untuk RS EriaBunda dengan nama RSAB EriaBunda.

Pada tahun 2004, RB Eria Bunda kembali menambah gedung untuk rawat inap kelas 3 dengan kapasitas 17 tempat tidur dan pada Bulan April 2004, Depkes RI mengeluarkan izin tetap RSAB Eria Bunda dan lalu pada tahun 2005, RSAB Eria Bunda kembali menambah gedung IV lantai dengan kapasitas 23 kamar rawatan, 2 kamar operasi, 2 kamar bersalin, 1 ruang ICU dan 1 ruang bayi. Seiring dengan perkembangan waktu RSAB Eria Bunda kemudian merubah namanya menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pekanbaru dengan logo seorang ibu yang sedang menyusui anak sesuai dengan namanya.

Visi : Menjadi RS terdepan di Propinsi Riau pada tahun 2010 dalam memberikan pelayanan kesehatan Ibu & Anak.

Misi :

1. Komitmen pemilik, pengelola, karyawan untuk continues learning, continues improvement dan customer oriented.
2. Komitmen pemilik dan pengelola untuk mensejahterakan karyawan.
3. Memberikan rasa bangga dan loyalitas yang tinggi bagi stake holder.
4. Pemilik, pengelola dan karyawan peka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan di tingkat lokal, nasional dan global.
5. Menjadikan rumah sakit dengan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak terlengkap di Propinsi Riau.

5. RS Sansani

Rumah Sakit Sansani adalah sebuah Rumah Sakit swasta yang berawal dari Klinik sederhana dan sebuah wujud kepercayaan dari masyarakat serta pasien hingga terciptanya sebuah Rumah Sakit Sansani. Awal Tercipta Rumah Sakit ini, Ir.H.Syahroni Tua dan istrinya Dr.Hj Dian Astuti selaku owner sangat peduli terhadap lingkungan dan dalam memperhatikan kesehatan dan kemudian berkembang menjadi Klinik guna memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan akurat. Pada 7 Februari 2009 berkembang menjadi RSIA Sansani dan pada 30 April 2015 menjadi RS Umum Sansani Tipe.Rumah Sakit Sansani berlokasi di jalan soekarno hatta atas, pekanbaru- riau, dengan akses yang mudah di jangkau.

Visi : Menjadikan RS Sansani sebagai Rumah Sakit Profesional, Ramah, dan Peduli.

Misi :

1. Meningkatkan Kualitas manajemen dan Sumber daya manusia
2. Memberikan Pelayanan profesional informatif dan mengutamakan kepuasan pasien
3. Mengutamakan Kesejahteraan Karyawan
4. Mengutamakan ikhklas dan santun sebagai kontrol utama dalam kualitas pelayanan

Moto : Melayani dengan IKHSAN (IKHLAS dan SANTUN)

Tujuan: Rumah Sakit Sansani Memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Pada 12 Oktober 2015 RS SANSANI Resmi Menjalinkan Kontrak Kerjasama Dengan BPJS Kesehatan. Serta bekerja sama dengan :

- a) PT UltraHealth Prima Care tentang pelayanan kesehatan rawat inap dan rawat jalan (2 Januari 2012)
- b) PT Wira Eka Medika Insani tentang pelayanan kesehatan rawat jalan (25 Januari 2013)
- c) PT Inti Cakrawala Citra tentang pelayanan kesehatan rawat jalan (1 April 2014)

6. RSIA Andini

Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini adalah salah satu Rumah Sakit swasta yang berada di Pekanbaru dan berlokasi di tempat yang strategis di Jalan Tuanku Tambusai no. 55 Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai. RSIA Andini didirikan oleh dr. Zulmaeta, S.Pog, (KFM), yang dilatar belakangi oleh angka pertumbuhan penduduk di Pekanbaru mengalami peningkatan setiap tahunnya. RSIA Andini mulai beroperasi pada tanggal 16 April 2007 yang awalnya bernama Klinik Fetomaternal dan Neonatologi Andini. Pada tanggal 01 Mei 2009 seiring dengan perkembangannya menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini, yang diresmikan oleh Walikota Pekanbaru saat itu H. Herman Abdulah.

Perkembangan dan kemajuan di bidang kesehatan saat ini telah diikuti dengan semakin kritisnya masyarakat dalam menilai mutu pelayanan yang

mereka dapatkan. Untuk melaksanakan peningkatan mutu pelayanan perlu adanya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, terampil dan sesuai dengan standar operasional prosedur.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini Pekanbaru adalah rumah sakit yang mengedepankan mutu serta keselamatan dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas terdepan. Aplikasi teknologi dan metode terkini di bidang kedokteran yang didukung oleh tim dokter, tenaga paramedic, serta staf profesional yang berdedikasi tinggi, menjadikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini Pekanbaru sebagai rumah sakit swasta yang terpercaya bagi keluarga maupun perusahaan yang berada di Pekanbaru.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini Pekanbaru bertekad menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang melayani masyarakat dengan dengan tulus dan sepenuh hati, serta memberikan kualitas pelayanan prima, kenyamanan serta keamanan pasien tetap. Informasi medis yang disupervisi oleh para dokter ahli memberikan kemudahan bagi pasien dalam mendapatkan perawatan yang tepat oleh dokter yang tepat. Teknologi ultrasonografi (USG) 4D *realistic* yang dimiliki menghasilkan gambar yang lebih detail, serta memberikan gambar yang lebih jelas, untuk pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Disamping pelayanan yang prima, RSIA Andini Pekanbaru juga ingin menciptakan nuansa yang aman, asri dan kenyamanan pasien yang dilayani di RSIA Andini Pekanbaru dengan adanya unit-unit yang menunjang, seperti ruang tunggu yang nyaman serta musholla serta kantin. Selain itu rumah sakit ini berdiri

dijalur lintas kota, sehingga pasien ataupun pengunjung dengan mudah datang ke RSIA Andini Pekanbaru.

Visi : Menjadi pusat pelayanan Fatomaternal dan Neonatologi pilihan melalui kerja sama tim yang professional dengan mengutamakan keselamatan dan kepuasan pasien.

Misi :

1. Berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan terpadu dengan keselamatan dan kepuasan pasien dengan penuh kasih sayang.
2. Menjalani kerja sama tim yang professional, dinamis, inovatif, dan berdedikasi tinggi.
3. Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan IPTEK.
4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan yang ramah lingkungan secara berkesinambungan.

Motto : Kami peduli kesehatan ibu dan anak

7. RSI Ibnu Sina

Sejarah dimulainya kegiatan pembangunan Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Riau diawali dengan lembaran panjang sejarah sebuah gagasan. Pada mulanya, beberapa gagasan untuk pendirian sebuah Rumah Sakit yang bernuansa Islami muncul dari keadaan kebutuhan Umat Islam akan pelayanan kesehatan, karena selama ini di Riau belum ada rumah sakit yang dapat menampung kaum duafa Islam. Sementara itu, Rumah Sakit yang dibangun oleh kekuatan kelompok agama non Islam telah ada berdiri di Riau, khususnya di Ibukota Porpinsi Riau, Pekanbaru. Atas dasar itulah para pemuka dan cerdik

pandai yang bergerak dalam dunia medis dan kesehatan melontarkan gagasan penting itu, mereka pun berkumpul untuk membahas tentang bagaimana caranya untuk mendirikan sebuah rumah sakit Islam.

Dari tahun 1968 hingga tahun 1979 adalah masa proses dan masa sebagai perintisan dari gagasan awalnya, dan ini merupakan masa yang sangat sulit dialami oleh tokoh pendiri YARSI Riau. Masa lebih kurang 11 tahun (1968-1979) ini para pendiri berusaha sekuat tenaga, daya, dan upaya agar gagasan pendirian YASRI Riau dapat terwujud bahkan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Islam. Dan akhirnya sejak tanggal 7 Januari 1980 Yayasan ini disahkan dengan akta notaris Syawal Sultan diatas No. 19. Para pendirinya antara lain adalah H.Zani Kunin, Dr. H. Hasanuddin, T. Abdul Jalil, dan Hj. Khodijah Ali. Sesuai keterbatasan dana yang tersedia, untuk tahap awal pengurus mencoba menyusun suatu program kerja yang sederhana.

Dalam perkembangannya klinik kesehatan Ibnu Sina Pekanbaru padatahun 1983 telah mempunyai perwakilanny di Ujung Batu dengan nama balai pengobatan umum Ibnu Sina YARSI Riau. Disusul kemudian pada tahun 1984 perwakilan untuk Bangkinang dengan klinik Ibnu Sina YARSI Riau.

Tahun 1987 klinik kesehatan Ibnu Sina ini ditingkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit Islam IBNU SINA Pekanbaru berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 0650/Yan-Med/RSKS/1987 tanggal 13 September 1987 (sumber: tim public relations dan marketing rumah sakit Ibnu Sina oleh bapak Yulisno).

Visi : Terwujudnya Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru yang bermutu, Islami dan dapat di tauladani.

Misi :

1. Memberikan Pelayanan kesehatan yang prima dan Islami
2. Melakukan manajemen peningkatan mutu terus menerus
3. Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait baik didalam maupun luarnegeri
4. Memotivasi kinerja karyawan melalui peningkatan profesionalisme dan penghasilan pegawai.

8. RS Bina Kasih

Rumah Sakit Bina Kasih terletak di Jalan Samanhudi Nomor 3-5 Pekanbaru. Adapun awal berdirinya Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru. Adapun awal berdirinya rumah sakit bina kasih ini yakni pada tanggal 28 oktober 1992 terbentuklah sebuah yayasan Bina Kasih pada tanggal 1 juni 2007 di Notaris Pritta Melanie, SH.

Semenjak terbentuk sebagai badan hokum yayasan Bina Kasih, sehinggaakhirnya menjadi PT Bina Kasih, telah memulai perannya dalam bidang kegiatan pelayanan kesehatan yang dimulai dengan kegiatan “Balai Pengobatan Bina Kasih”.

Dengan kemurahan Tuhan Maha Esa, maka pada tahun 1993 balai pengobatan Bina Kasih meningkat menjadi Rumah Bersalin Rumah Sakit dengan kapasitas 8 kamar perawatan dengan 18 TT.

Sesuai komitmen dari PT. Bina Kasih, untuk berperan aktif dalam mendukung aktif program pemerintah dalam menyediakan sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat, maka pada tahun 1994 telah dikembangkan fasilitas kamar operasi dan unit radiologi dan RB. Bina Kasih berubah menjadi Rumah Sakit Bina Kasih dengan kapasitas 38 TT.

Tahun 2007 dilakukan penambahan pembangunan untuk memindahkan ruang perawatan dari gedung lama dan sekaligus dibukanya pelayanan unit hemodialis dengan 4 unit mesin dan unit perawatan intensif dengan 2 TT, dan akhirnya pada tahun 2008 berkembang menjadi 60 TT setara dengan rumah sakit Type C Plus.

Visi : Menjadikan RS Bina Kasih sebagai Rumah Sakit yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dikelola secara professional sehingga menjadi pilihan terpercaya bagi masyarakat.

Misi :

1. Memberikan pelayanan yang berkomitmen terhadap kualitas mutu, kinerja, professional dan standar profesi.
2. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, system sarana prasarana dan teknologi yang dimiliki.
3. Merealisasikan prinsip dasar pasien safety, medical excellence dan service excellence.
4. Menjalankan prinsip administrasi manajerial dan administrasi keuangan dalam mencapai financial excellence.
5. Mengupayakan pelayanan yang tepat guna.
6. Mensejahterakan karyawan.
7. Menjadi terbaik dan menyenangkan serta kebanggaan masyarakat kota Pekanbaru.

9. RS Mesra

Ide didirikannya Rumah Sakit MESRA adalah berasal dari keinginan mulia Hj. Misrawaty, seorang tokoh medis senior di kota Pekanbaru, beliau

memulainya dengan mendirikan sebuah Rumah Bersalin dan balai pengobatan pada tahun 1995 dengan nama Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan MESRA yang beralamat di Gg Surya Baru No. 01. Guna memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, cepat dan akurat dalam suatu sistem manajemen terpadu, saat ini rumah Bersalin dan Balai Pengobatan MESRA telah mendapat izin operasional menjadi Rumah Sakit Swasta dengan nama Rumah Sakit MESRA sendiri diresmikan pada Tanggal 09 Mei 2009 oleh Bapak Bupati Kampar Bpk Drs. H. Burhanuddin Husein.

Rumah Sakit MESRA saat ini berlokasi di Jalan Raya Pasir Putih No. 03 A/B Perbatasan Siak Hulu Marpoyan Damai Pekanbaru RIAU sesuai dengan mottonya “Kami Melayani dengan Sepenuh Hati” memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Rumah Sakit MESRA memiliki kebijakan mutu “memberikan pelayanan kesehatan, tepat dan manusiawi oleh tenaga medis profesional, terukur dan terarah dalam suatu sistem pelayanan manajemen yang handal”. Kami menyebutnya “One Stop Service”. (Dokumen Rumah Sakit Mesra)

Visi : Better Health, Better Life (kesehatan yang lebih baik dan kehidupan yang lebih baik).

Misi :

1. *Providing health solution for the customer in achieving better healthy life* (menyediakan solusi kesehatan bagi para customer untuk meraih hidup sehat yang lebih baik) Kami hadir untuk membantu para customer kami dengan memberikan solusi terbaik bagi kesehatannya.
2. *Educating and inspiring people to care healthy life* (mendidik dan menginspirasi orang-orang agar peduli hidup sehat) Kami adalah

orang-orang yang berkomitmen mengembangkan serta berbagi pengetahuan dan menginspirasi semua orang agar peduli pentingnya hidup sehat.

3. *Leading change in hospital service* (memimpin perusahaan dalam pelayanan yang penuh keramahan) Kami bekerja sama dengan orang-orang terbaik dan kami berkomitmen tinggi untuk selalu melayani dengan sepenuh hati dengan pelayanan yang penuh keramahan.
4. *Growing and depoloving the value of human capital* (membangkitkan dan mengembangkan potensi sumberdaya manusia) Kami adalah orang-orang yang memiliki bakat dan potensi besar dan kami selalu mengembangkan potensi diri untuk mencapai cita-cita kami sehingga kami dapat memberikan pelayanan terbaik kepada customer dan lingkungan sekitar.
5. *Creating and developing facilities, jop system and best management system* (Menciptakan dan mengembangkan sarana fasilitas, sistem kerja dan sistem manajemen terbaik) Kami selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan sarana, fasilitas, serta sistem terbaik untuk memberikan manfaat yang besar dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan bersama.
6. *Growing and balancing the values of stakeholder* (menumbuhkan dan menjaga keseimbangan nilai-nilai semua pihak) Kami bekerja dan berkarya untuk selalu tumbuh dan berkembang bersama serta mampu memberikan manfaat yang seimbang kepada manajemen, anggota tim, mitra bisnis dan lingkungan sekitar kami. (Dokumen RumahSakit Mesra)

10. RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau

Untuk legalitas penyelenggaraan Rumah Sakit maka departemen kesehatan Republik Indonesia memberikan izin penyelenggaraan berdasarkan keputusan Menteri Tahun 1969 Seksi Kesehatan Komdak IV Riau yang berlokasi di Jalan Teratai. Sesuai dengan perkembangan zaman, maka pada tahun 1975 Rumah Sakit KOMDAK IV Riau menjadi Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru TK.IV, maka pada tanggal 12 bulan Desember tahun 2013 Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru Polda ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C.

Kesehatan Republik Indonesia Nomor: YM.0204.3.1.1080 tentang pemberian izin penyelenggaraan kepada markas besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta. Untuk menyelenggarakan Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru Provinsi Riau dan telah diperpanjang melalui Surat Keputusan Dinas Kesehatan Kota Nomor: 710/441/IV/2013 tanggal 5 April 2013 tentang pemberian izin Operasional Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru.

Untuk meningkatkan mutu Rumah Sakit Dalam memberikan Pelayanan Kesehatan terhadap Anggota Polri, PNS Polri, dan Keluarga serta masyarakat secara umum, dan adanya program dari Departemen Kesehatan RI untuk mewajibkan setiap Rumah Sakit menerapkan Standar Pelayanan Rumah Sakit maka Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru berusaha untuk memenuhinya dan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: YM.01.10/III/4685/09 Tanggal 12 November 2009 telah ditetapkan status Akreditasi penuh tingkat dasar kepada Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru.

Visi : Menjadikan Rumah Sakit Bhayangkara pekanbaru sebagai Rumah Sakit Bhayangkara yang memiliki daya saing,kualitas,kemampuan dan menjadi salah satu Rumah Sakit pilihan dalam hal pelayanan kesehatan di Provinsi Riau.

Misi :

1. Memberi dukungan Operasionla Polri
2. Memberikan Pelayanan kesehatan bagi anggota Polri, PNS Polri, Masyarakat Polri dan Masyarakat umum dalam kerangka sistem jaminan kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan).
3. Meningkatkan kemampuan serta keterampilan pegawai melalui pelatihan-pelatihan baik melalui pelatihan internal, maupun

external Polri untuk meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit.

4. Melengkapi dan memelihara sarana dan prasarana penunjang medis.
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak.
6. Menyelenggarakan Kedokteran Kepolisian meliputi rawat Tahanan, Institusi Penerima Wajib Lapori dan Rehabilitasi Narkoba, melaksanakan kedokteran forensik (VER dan Otopsi).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada beberapa Rumah Sakit yang ada di Pekanbaru. Responden dari penelitian ini adalah karyawan rumah sakit yang bekerja di bidang keuangan. Penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 10 Juni 2019 dan selesai pada tanggal 28 Juni 2019. Total kuesioner yang dibagikan adalah 40 kuesioner. Total kuesioner yang kembali sebanyak 37 kuesioner dan yang tidak kembali 3 kuesioner. Dari 37 kuesioner yang kembali, semua dapat dilakukan analisis data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.1 berikut ini :

Tabel V.1
Jumlah Responden Dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total Kuesioner yang dikirim	40	100%
Total kuesioner yang kembali	37	92,5%
Total kuesioner yang tidak kembali	3	7,5%
Total kuesioner yang tidak dapat dianalisis	-	-
Total kuesioner yang dapat dianalisis	37	37

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini terlihat pada tabel V.2 sebagai berikut :

Tabel V.2
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	1. Laki-Laki	15 orang	40,54%
	2. Perempuan	22 orang	59,45%
	Total	37 orang	100%
2.	Pendidikan Terakhir		
	1. D3	4 orang	10,81%
	2. S1	33 orang	89,19%
	3. S2	-	-
	4. S3	-	-
	Total	37 orang	100%
3.	Lama Bekerja		
	1. 1-5 Tahun	6 orang	16,21%
	2. 6-10 Tahun	21 orang	56,75%
	3. 11-15 Tahun	8 orang	2,16%
	4. 16-20 Tahun	2 orang	5,4%
	5. > 20 Tahun	-	-
	Total	37 orang	100%

B. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner, tabel *descriptive statistic* dapat dilihat pada tabel V.3 sebagai berikut:

Tabel V.3**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	37	22	30	25.86	2.800
Ekspektasi Usaha	37	20	30	25.92	2.753
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	37	12	15	13.51	1.216
Valid N (listwise)	37				

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.3 tersebut dapat dilihat nilai N adalah 37 artinya ada sebanyak 37 data yang dianalisis dalam penelitian ini, variabel ekspektasi kinerja memiliki jawaban terendah dari responden dengan nilai 22, jawaban tertinggi dengan nilai 30 dan jawaban rata-rata sebesar 25,86 serta standar deviasi sebesar 2,800. Variabel ekspektasi usaha memiliki jawaban terendah dari responden dengan nilai 20, jawaban tertinggi dengan nilai 30 dan jawaban rata-rata sebesar 25,92 serta standar deviasi sebesar 2,753. Variabel minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki jawaban terendah dari responden dengan nilai 12, jawaban tertinggi dengan nilai 15 dan jawaban rata-rata sebesar 13,51 serta standar deviasi sebesar 1,216.

C. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang telah disebarakan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel V.4 sebagai berikut :

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Person Correlation	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja	0,747**-0,862**	Valid
Ekspektasi Usaha	0,716**-0,830**	Valid
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0,710**-0,919**	Valid

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel V.4 di atas dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan seluruh kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan t -hitung $>$ t -tabel, adapun t -hitung adalah 0,3246 dapat dilihat pada t -tabel dengan rumus ($df=37-2$).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2013:48). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel V.5 sebagai berikut :

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha > 0,60</i>	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja	15	0,888	Reliabel
Ekspektasi Usaha	6	0,856	Reliabel
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	14	0,725	Reliabel

Sumber : *Data Output SPSS, 2019*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel V.5 diatas menunjukkan semua nilai koefisien *cronbach's alpha* signifikan diatas 0,60 sehingga instrument penelitian tersebut reliabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel V.6 sebagai berikut :

Tabel V.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70833325
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang disajikan pada tabel V.6 diatas, menunjukkan nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,719 dan signifikan pada 0,680. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Hasil uji multikolonieritas harus menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memiliki nilai VIF antara 1-10 dan nilai tolerance lebih dari 10% (0,1). Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.7 sebagai berikut :

Tabel V.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja	0,396	2,523	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Ekspektasi Usaha	0,396	2,523	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang disajikan pada tabel V.7 di atas, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha bebas dari pengaruh multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas digunakan uji glejser (Ghozali, 2013:139). Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Hasil heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.8 sebagai berikut :

Tabel V.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.011	.736		1.374	.179
	Ekspektasi Kinerja	-.036	.042	-.231	-.860	.396
	Ekspektasi Usaha	.018	.043	.115	.426	.673

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel V.8 di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05. Tabel tersebut menunjukkan bahwa gangguan variabel (*error*) dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel-variabel bebasnya. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dengan SPSS. Analisa regresi linier berganda dapat dilakukan karena antara variabel x dan satu variabel Y terdapat hubungan kausal atau fungsional. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi kinerja (X1), Ekspektasi usaha (X2) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Analisis regresi linier berganda ini diolah menggunakan program SPSS versi 19.0. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.9, sebagai berikut :

Tabel V.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.729	1.208		3.086	.004
Ekspektasi Kinerja	.166	.069	.383	2.416	.021
Ekspektasi Usaha	.211	.070	.478	3.015	.005

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.9 diatas, maka di dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,729 + 0,166 X_1 + 0,211 X_2 + \varepsilon$$

Hasil dan pembahasan regresi linear diatas adalah :

- Nilai konstanta (α) sebesar 3,729 artinya, jika variabel independen yaitu ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha bernilai 0 (nol) maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi bernilai 3,729.
- Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja bernilai 0,166 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ekspektasi kinerja sebesar 1 maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,166 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi usaha bernilai 0,211 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ekspektasi kinerja sebesar 1 maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,211 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

F. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Hasil pengujian secara parsial variabel aturan etika (X_1) dan independensi (X_2) terhadap Profesionalisme (Y) ditunjukkan pada tabel V.10 sebagai berikut :

Tabel V.10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.729	1.208		3.086	.004
	Ekspektasi Kinerja	.166	.069	.383	2.416	.021
	Ekspektasi Usaha	.211	.070	.478	3.015	.005

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data *Output* SPSS, 2019

1) Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel V.10, maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi variabel ekspektasi kinerja (X_1) dengan nilai signifikannya sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y), sehingga hipotesis diterima.

2) Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel V.10, maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi variabel Ekspektasi Usaha (X_2) dengan nilai signifikannya adalah $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi

usaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y), sehingga hipotesis diterima.

b. Uji Simultan (F)

Hasil pengujian secara simultan variabel ekspektasi kinerja (X_1) dan ekspektasi usaha (X_2) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y) ditunjukkan pada tabel V.11 sebagai berikut :

Tabel V.11
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.181	2	17.590	33.111	.000 ^a
	Residual	18.062	34	.531		
	Total	53.243	36			

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Dari tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 33.111 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya, ekspektasi kinerja (X_1) dan ekspektasi usaha (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian untuk koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel V.12 sebagai berikut :

Tabel V.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.641	.729

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian untuk koefisien determinasi yang disajikan pada tabel V.11 diatas diketahui nilai koefisien determinasi dengan nilai *Rsquare* sebesar 0,661 artinya, pengaruh variabel ekspektasi kinerja (X_1) dan ekspektasi usaha (X_2) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 66,1%. Sedangkan sisanya 33,9% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

G. Pembahasan dan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikansi 0,021, maka hipotesis 1 diterima.

Hal ini dikarenakan minat pemanfaatan sistem informasi merupakan tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Dengan melihat kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi ini, maka timbul minat pemanfaatan akan teknologi informasi akuntansi

oleh penggunanya terutama dibidang keuangan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007), Hamzah (2009), Jati (2012) dan Ningrum (2016) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

b. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikansi 0,005, maka hipotesis 2 diterima.

Hal ini dikarenakan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Oleh karena itu, ekspektasi usaha dapat mempengaruhi pengguna sistem informasi akuntansi dalam pemakaiannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2010) dan Ningrum (2016) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan keterbatasan dalam penelitian ini sebaiknya untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dalam mendapatkan data yang valid dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat memperluas sampel yang diteliti untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dilakukannya penelitian-penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel

lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini misalnya faktor sosial, kesesuaian tugas dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, NH. 2010. “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informassi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individu dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)”. Tesis, Maksi Undip.
- Affandy, 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengolahan Keuangan Daerah”.
- Compeau, D.R and Higgins, C.A. 2005, “Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill,” *Information Systems Research*, Vol.6, No.2, pp. 118-143.
- Davis, F.D. 2004, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology,” *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339..
- Ghozali, I. 2009, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamza, Ardi. 2009 “Pengaruh ekspektasi Kinerja,Ekspektasi Usaha , Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten di Pulau Madura)”. Simposium National sistem Teknologi Informasi 1 Yogyakarta : Universitas Gadjja Mada.
- Hamza, Ardi. 2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan dalam Penggunaan teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. Seminar Nasional AplikasiTeknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta.
- Handayani, Rini, 2009. Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). Simposium National Akuntansi 10. Makassar Universitas Hasanuddin.

- Hasyim, M, 2010. “Analisis Pengaruh ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Terhadap Penggunaan sistem Informasi (Studi Pada Karyaawan PT. Semen Bosowa Maros)”. Program Pasca Sarjana Universitas Hassanuddin Makasar.
- Jatmiko. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi E-ticket.”
- Kamala, Wydia, 2015. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan faktor social Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu”. Progam Sarjana Akuntansi. Universitas Islam Riau.
- Kirana, 2013. “Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)”.
- Ida, Wahyuni, 2015. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan faktor sosial, Kesesuaian Tugas Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Agam)”. Program Sarjana Akuntansi. Universitas Islam Riau.
- Nasrun, Ai dkk, 2012. Urgensi Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Instansi Pemerintah. Jurnal Teknis ITS Vol. 1, (Sptember, 2012). ISSN: 2301-9271.
- Rockart, J.F., 1998, “The Line Takes the Leadership IS Management in a Wired Society,” Sloan Management Review, Summer, pp.57-64.
- Romey, M dan Stainbart, 2006. Sistem informasi Akuntansi. Edisi Sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Schultz, E.M., and Slevien D.P. 1975, “Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation”, In Implementing Operation Research/Management Science. New York, pp. 163-182

Sheppard, B.H., Hartwick, J., and Warshaw, P.R.1988, “The Theory of Reasoned Action: A MetaAnalysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research.” *Journal of Consumer Research*, Vol.15, No.3, pp. 325-343.

Sugiarto, Wiyono dkk, 2008. Aspek Psikologis Pada Implementasi Sistem Teknologi Sistem Informasi, e-Indonesia Initiative 2008, Konfrensi dan Temu Nasioanal Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia. 21-23 Mei 2008, Jakarta.

Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991, “Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization.” *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.

Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2003, “A Theoritcal Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.”*Management Science*, Vol.46, No.2, Februari, pp.186-204.

Wulandari, dan Sugano. 2013, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informassi pada Akuntansi Publik Semarang”. Agustus 2013, Semarang.

Muthia, Yola, 2009. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informai”.

-----, Moris, M.G. 2000, “Why Don’t Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior.” *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.

-----, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003, “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.” *MIS Querterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425- 475.

<http://cokroaminoto.wordpress.com./2015/5/27/“kinerja karyawan”>.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi./2011/7/21/ “Sistem Informasi”](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi./2011/7/21/“Sistem Informasi”).